

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian di lapangan terhadap Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan di Kota Batu, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan dalam Rangka Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Kota Batu yang dilakukan oleh:
 - a. Pemerintah Kota Batu yang diwakili oleh Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan. Kebijakan Pemerintah dari berbagai instansi yang menyentuh empat aspek dominan yang berbeda didalam industri kreatif (Seni dan Budaya, Media, Desain, dan Iptek) akan berdampak pula pada subsektor industri kreatif yang bersangkutan. Hal ini menunjukkan bahwa kebijakan pemerintah terhadap pengembangan industri kreatif akan bersifat lintas sektoral dan membutuhkan koordinasi antar instansi. Berbagai program kegiatan yang dilakukan Dinas Koperindag Batu untuk mengembangkan sektor industri kerajinan pada tahun 2013 sudah sesuai dengan target yang direncanakan. Selain itu untuk mengembangkan industri kreatif, Dinas Koperindag juga menyusun Rencana Strategi (RENSTRA) yang selalu disesuaikan dengan kondisi pada saat itu juga. Hal ini mencerminkan bahwa Dinas

Koperindag Batu sebagai instansi teknis yang mempunyai tugas pokok dan fungsi dalam bidang perindustrian di Kota Batu sangat kompeten dalam menanggapi dan menyikapi masalah yang berkaitan langsung dengan masalah industri, khususnya untuk pengembangan industri kreatif ini.

- b. Pemilik Usaha Industri Kreatif di Kota Batu terutama pada Sektor Kerajinan sebagai pelaku industri yang berkaitan langsung dengan masalah penelitian mengenai Pengembangan Industri Kreatif. Pengembangan Industri Kreatif di Kota Batu lebih banyak membutuhkan sumber daya kreatif yang berasal dari kreatifitas manusia daripada sumber daya fisik. Namun demikian, sumber daya fisik tetap diperlukan terutama dalam peranannya sebagai media kreatif karena kreatifitas disini memegang peranan sentral sebagai sumber daya utama.

Beberapa sampel Industri Kreatif yang telah dilakukan penelitian membuktikan bahwa sebagian besar Pemilik Industri Kreatif Sektor Kerajinan mencoba untuk lebih mengembangkan usaha produksinya dengan cara meningkatkan kualitas hasil produknya. Baik dengan menggunakan bahan baku yang berkualitas ataupun dengan cara meningkatkan kreatifitas Sumber Daya Manusia Pelaku Industri untuk menciptakan produk yang lebih berinovasi.

2. Faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat selama pengembangan Industri Kreatif Sektor Kerajinan meliputi:

- a. Faktor Pendukung, berupa peran dari Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan (Diskoperindag) Kota Batu, kualitas Sumber Daya Manusia dari pelaku industri itu sendiri, kemudian dari potensi yang tersedia di Kota Batu. Ketiga faktor pendukung tersebut sangat berpengaruh dan mempunyai kontribusi yang positif dalam proses pengembangan industri kreatif yang ada di Kota Batu.
- b. Faktor Penghambat, seperti urangnya akses permodalan, terbatasnya bahan baku berkualitas yang digunakan oleh pelaku industri dan rendahnya sarana prasarana pemasaran yang ada.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti memberikan saran-saran bagi penyempurnaan dan perbaikan dalam pengembangan industri kreatif di Kota Batu, yaitu:

1. Bantuan peralatan yang diberikan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan dapat ditambah dan dibagikan pada pemilik industri serta industri yang dianggap paling membutuhkan sehingga dapat tepat sasaran dan lebih berdaya guna lagi. Peningkatan kerjasama dengan pihak-pihak lain juga harus terus ditingkatkan demi pengembangan industri kreatif ini termasuk pada kerjasama yang bergerak di bidang permodalan. Terutama kerjasama dalam memperluas jangkauan pemasaran bagi pemilik industri.
2. Mampu meningkatkan kualitas dan kuantitas produk dalam arti luas yang berorientasi sesuai dengan potensi Kota Batu agar dapat bersaing dengan produk-produk lain yang ada di pasaran dan juga diharapkan dapat lebih

meningkatkan kreatifitas untuk menciptakan inovasi dalam mendesain produk-produk yang dihasilkan.

3. Meningkatkan kualitas produk melalui pemanfaatan teknologi, kelembagaan dan sarana prasarana pendukung sesuai dengan apa yang telah disosialisasikan oleh Dinas terkait.
4. Dapat memanfaatkan dan mengelola secara maksimal berbagai potensi yang dimiliki Kota Batu. Melihat banyaknya potensi yang dapat dimanfaatkan akan sangat membantu dalam pengembangan industri kreatif sektor kerajinan.
5. Adanya rencana pengembangan sektor industri kreatif ini diharapkan dapat meningkatkan pendapatan para pekerja atau pelaku industri, serta memantapkan struktur industri di daerah sehingga dapat memberi nilai tambah bagi Kota Batu.
6. Dibutuhkan dukungan dan partisipasi dari berbagai pihak agar pengembangan industri kreatif khususnya sektor kerajinan ini dapat dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.